

LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024/2025

Judul :

REDESAIN PASAR PARIAMAN DENGAN PENDEKATAN RUANG FLEKSIBEL



Ketua dan Wakil Koordinator :

Ir. Nasril S., M.T. IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Pembimbing :

Ir. Nasril S., M.T. IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

Disusun Oleh :

Endah Harini

2010015111009

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GANJIL 2024/2025

JUDUL

**REDESAIN PASAR PARIAMAN DENGAN PENDEKATAN RUANG
FLEKSIBEL**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

MAHASISWA :

ENDAH HARINI

2010015111009

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG



**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN 2024-2025**

Judul :

Redesain Pasar Pariaman dengan Pendekatan Ruang Fleksibel

Oleh :

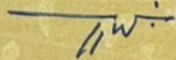
Endah Harini

2010015111009

Padang, 17 Februari, 2025

Disetujui oleh :

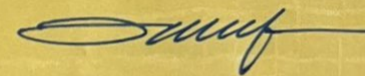
Pembimbing I



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

(NIDN : 0003026302)

Pembimbing II



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

(NIDN : 1023068001)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Arsitektur



Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

(NIDN : 0003026302)

Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



Duddy Fajriansyah, S.T., M.T

(NIDN : 1023068001)



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023/2024 PADANG**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endah Harini

NPM : 2010015111009

Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur – jujurnya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur, dengan judul :

Redesain Pasar Pariaman dengan Pendekatan Ruang Fleksibel

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau Karya Tulis atau Studio Akhir Arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik dilingkungan ilmiah dan almamater. Jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggung jawabkannya.

Padang, 27 Februari 2025



Endah Harini

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhana Wata’ala, yang telah memberikan rahmat, karunia dan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Perancangan Studio Akhir Arsitektur, yang berjudul “**Redesain Pasar Pariaman dengan Pendekatan Ruang Fleksibel**”.

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Studio Akhir Arsitektur ini, yaitu :

1. **Allah S.W.T** yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, serta kelancaran dalam proses penyelesaian Pembuatan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
2. Teristimewa untuk Bapak **Juman** dan Ibu **Ngatinem** selaku orang tua penulis, serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan segala usaha, doa, dan dukungan baik moral maupun material selama penulis berkuliah di Prodi Arsitektur, terkhususkan selama masa penyelesaian Pembuatan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
3. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu **Dr. Ir. Haryani, MTP** selaku Dekan Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
5. Bapak **Ir. Nasril S, M.T., IAI** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
6. Bapak **Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI** dan Bapak **Duddy Fajriansyah S.T., M.T.** selaku Kordinator dan Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur yang telah membimbing dan memberi arahan selama proses Penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
7. Bapak **Ir. Nasril Sikumbang M.T., IAI** dan Bapak **Duddy Fajriansyah S.T., M.T.** selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan semangat, masukan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Laporan Studio Akhir Arsitektur hingga selesai.
8. Kepada Sahabat tercinta, **Aubertika Palupy, S.Ars., Umi Kalsum, S.Ars., dan Msy Aina Fuleni, S.Ars.** yang senantiasa memberikan dukungan semangat, motivasi, dan menjadi teman bercerita serta berdiskusi yang selalu ada untuk penulis terutama di saat terendah penulis.
9. Kepada rekan seperjuangan, **Andika Bonanza, Ardila Elsa Dinata, dan Nurul La Fajira Fitri**, yang telah senantiasa memberikan dukungan dan masukan selama proses Pembuatan Laporan Studio Akhir Arsitektur.
10. Kepada **Rekan-Rekan Studio Akhir Arsitektur**, yang memberikan tawa dan warna selama penulis menyelesaikan Penyusunan Laporan Studio Akhir Arsitektur hingga moment wisuda bersama semoga diberi kelancaran tanpa hambatan.
11. Kepada **Teman-Teman Arsitektur Angkatan 2020**, yang saya cintai dan sayangi yang telah mendoakan dan memberikan semangat dan selamat kepada penulis.

12. Teruntuk diri saya sendiri **Endah Harini**, terimakasih telah berjuang dan mampu bertahan sejauh ini sehingga dapat menyelesaikan Laporan Studio Akhir Arsitektur hingga selesai. Harapan dan doa semoga ilmu yang didapat selama 9 semester dapat bermanfaat dan menjadi seorang arsitektur yang dapat memberikan manfaat bagi banyak orang.

Sebagai penutup penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan penulis. Semoga dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang memerlukannya. Demikianlah laporan ini saya sampaikan, semoga dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 27 Februari 2025

Penulis

Endah Harini
(2010015111009)

ABSTRAK

Pasar tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga dapat menjadi ruang interaksi publik yang mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Pasar Pariaman terletak di wilayah administrasi Kelurahan Kampung Perak dan merupakan bagian dari kawasan *Heritage Piaman Lamo*. Kondisi Pasar Pariaman saat ini sudah tidak efektif dalam menampung aktivitas perdagangan yang terjadi. PEMDA Kota Pariaman mengusulkan pengembangan infrastruktur, salah satunya adalah pembangunan Pasar Basah, mengingat pasar yang ada saat ini semakin padat. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan seperti daya tampung pedagang yang sudah melebihi kapasitas hingga memenuhi jalan, kurangnya area parkir, dan arus lalu lintas yang padat, serta aspek lainnya seperti keamanan dan kenyamanan pengunjung. Sebagai ruang publik, Pasar Pariaman memiliki nilai yang kaya akan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan budaya. Permasalahan yang dihadapi saat ini berkaitan dengan kekurangan ruang yang tidak memadai. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan konsep ruang yang bersifat fleksibel terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi di masa mendatang, sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan yang ada. Dalam merancang konsep tersebut, perlu mempertimbangkan aspek kenyamanan yang didasarkan pada *tipologi, antropometri, dan ergonomi* serta menerapkan bangunan pasar sesuai dengan Standar Pasar Sehat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yang meliputi beberapa tahapan, seperti observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi literatur.

Kata Kunci: Pasar Pariaman; Arsitektur; Ruang Fleksibel

ABSTRACT

Markets not only function as places to fulfill daily needs but also serve as public interaction spaces that can enhance the quality of life for the surrounding community. Pariaman Market is located in the administrative area of Kampung Perak Village and is part of the Heritage Piaman Lamo area. Currently, Pariaman Market is no longer effective in accommodating the trading activities that take place. The Pariaman City Government has proposed infrastructure development, including the construction of a Wet Market, considering that the existing market is becoming increasingly crowded. This situation has led to various issues, such as the number of traders exceeding capacity and spilling onto the streets, a lack of parking space, heavy traffic congestion, and other aspects such as visitor safety and comfort. As a public space, Pariaman Market holds significant economic, social, and cultural value. The current problem relates to the inadequacy of available space. Therefore, it is necessary to develop a spatial concept that is flexible to future changes, ensuring that all needs are met. In designing this concept, it is essential to consider comfort aspects based on typology, anthropometry, and ergonomics, as well as to implement market buildings in accordance with the Healthy Market Standards. In this study, the author employs a qualitative descriptive approach, which includes several stages such as observation, documentation, interviews, and literature review.

Keyword: Pariaman Market; Architecture; Flexible Space

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN.....Error! Bookmark not defined.

SURAT PERNYATAAN.....ii

KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTURii

PRAKATA.....iii

ABSTRAK.....iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBARviii

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR DIAGRAMix

BAB I LATAR BELAKANG 1

1.1. Latar Belakang..... 1

1.1.1. Isu dan Permasalahan..... 1

1.1.2. Data dan Fakta 1

1.2. Rumusan Masalah..... 8

1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural 8

1.2.2. Permasalahan Arsitektural..... 8

1.3. Tujuan Penelitian 9

1.4. Sasaran Penelitian..... 9

1.5. Manfaat Penelitian..... 9

1.5.1. Manfaat Teoritis..... 9

1.5.2. Manfaat Praktis..... 9

1.6. Ruang Lingkup Pembahasan..... 9

1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)..... 9

1.6.2. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan) 9

1.7. Ide Kebaruan 9

1.8. Keaslian Penelitian 10

1.9. Sistematika Penelitian..... 10

BAB II TINJAUAN TEORI 11

2.1. Tinjauan Umum..... 11

2.1.1. Pengertian Pasar Secara Umum 11

2.1.2. Fungsi Pasar 11

2.1.3. Jenis Pasar 11

2.1.4. Komponen Pasar 12

2.1.5. Kegiatan Pasar..... 12

2.1.6. Tipe-Tipe Pasar 13

2.1.7. Standar Pasar..... 13

2.1.8. Standar Pasar Sehat 14

2.1.9. Sejarah Terbentuknya Pasar Pariaman..... 16

2.1.10. Perkembangan Pasar Pariaman 17

2.2. Tinjauan Teori 17

2.3.1. Teori Tipologi Arsitektur 17

2.3.2. Teori Antropometri 18

2.3.3. Teori Ergonomi..... 18

2.4. Tinjauan Tema..... 18

2.5. Review Jurnal..... 19

2.5.1. Jurnal Nasional 19

2.5.2. Jurnal Internasional 23

2.5.3. Kriteria Desain 27

2.5.4. Prinsip desain 33

BAB III METODE PENELITIAN..... 34

3.1. Pendekatan Penelitian..... 34

3.1.1. Sumber dan Jenis Data 34

3.1.2. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data 34

3.2. Perancangan Penelitian..... 35

3.3. Jadwal Penelitian..... 35

3.4. Lokasi 35

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN 36

4.1 Deskripsi Kawasan 36

4.1.1	Potensi Kawasan.....	37	5.2.1	Data Fungsi	48
4.1.2	Permasalahan Kawasan.....	37	5.2.2	Analisis Problematik	48
4.2	Deskripsi Tapak	37	5.2.2.1	Analisis Pelaku	48
4.2.1	Lokasi Tapak.....	38	5.2.2.2	Analisis Aktivitas	49
4.2.2	Tautan Lingkungan	38	5.2.3	Analisis Kebutuhan Ruang	51
4.2.3	Ukuran Dan Tata Wilayah	38	5.2.3.1	Kebutuhan Ruang Pedagang.....	51
4.2.4	Peraturan	39	5.2.3.3	Kebutuhan Ruang Dan Sifat Ruang Berdasarkan Aktivitas Pelaku	52
4.2.5	Kondisi Fisik Alami	39	5.2.4	Analisis Besaran Ruang.....	54
4.2.6	Kondisi Fisik Buatan.....	40	5.2.5	Analisis Hubungan Ruang	62
4.2.7	Sirkulasi.....	40	5.2.5.1	Analisis Hubungan Ruang Luar	62
4.2.8	Utilitas.....	40	5.2.5.2	Analisis Hubungan Ruang Pengelola.....	63
4.2.9	Pancaindra	40	5.2.5.3	Analisis Hubungan Ruang Pedagang	63
4.2.10	Iklim.....	40	5.2.5.4	Analisis Hubungan Ruang Pembeli	63
4.2.11	Manusia Dan Kebudayaan	41	5.2.5.5	Analisis Hubungan Ruang kemitraan pasar	63
BAB V	ANALISA.....	42	5.2.6	Organisasi Ruang	63
5.1	Analisa Ruang Luar	42	5.2.6.1	Organisasi ruang luar	63
5.1.1	Analisa Pancaindra Terhadap Tapak	42	5.2.6.2	Organisasi ruang dagang	64
5.1.1.1	Kebisingan	42	5.2.6.3	Organisasi ruang pengelola	64
5.1.1.2	View.....	42	5.2.6.4	Organisasi ruang servis	64
5.1.2	Analisa Iklim	43	5.2.7	Zoning mikro.....	64
5.1.2.1	Analisa Lintasan Matahari	43	5.3	Analisis Bangunan.....	65
5.1.2.2	Analisa Angin Dan Curah Hujan	44	5.3.1	Analisa Bentuk Dan Massa Bangunan	65
5.1.3	Analisis Aksesibilitas Dan Sirkulasi	45	5.3.2	Analisa Struktur Bangunan	65
5.1.3.1	Analisis Sirkulasi	45	5.3.3	Analisa Utilitas Bangunan	66
5.1.3.2	Analisis Aksesibilitas	45	BAB VI	KONSEP PERENCANAAN.....	68
5.1.4	Analisis Vegetasi Alami	46	6.1	Pendekatan Konsep Perancangan.....	68
5.1.5	Analisis Utilitas Tapak	47	6.1.1	Konsep Ruang Fleksibel	68
5.1.6	Analisis Superimpose.....	47	6.2	Konsep Tapak.....	68
5.1.7	Analisis Zoning Makro	47	6.2.1	Konsep Panca Indera Terhadap Tapak.....	69
5.2	Analisis Ruang Dalam	48	6.2.1.1	Orientasi Bangunan.....	69

6.2.1.2 Menambah vegetasi dan memaksimalkan lahan kosong.....	69
6.2.1.3 Penggunaan Material.....	69
6.2.2 Konsep Iklim	69
6.2.3 Konsep Aksesibilitas Dan Sirkulasi	70
6.1.1 Konsep Vegetasi Alami	70
6.1.1.1 Pohon Ketapang Kencana.....	70
6.1.1.2 Pohon Palem Raja	71
6.1.1.3 Pohon Pucuk Merah	71
6.1.2 Konsep Utilitas Tapak	71
6.2 Konsep Bangunan.....	71
6.2.1 Kosep Massa Bangunan	71
6.2.2 Konsep Selubung Bangunan	71
6.2.3 Konsep Ruang Dalam	72
6.2.3.1 Los.....	72
6.2.3.2 Kios	72
6.2.4 Konsep Struktur Bangunan	73
6.2.4.1 Struktur Bawah (Bottom Structure).....	73
6.2.4.2 Struktur Tengah	73
6.2.4.3 Struktur Tinggi.....	74
6.2.5 Konsep Utilitas Bangunan.....	74
6.2.5.1 Air Bersih	74
6.2.5.2 Air Kotor	74
6.2.5.3 Sistem Kelistrikan.....	74
6.2.5.4 Sistem Kebakaran	75
6.2.5.5 Sistem Pengolahan Sampah Pasar	75
BAB VII SITEPLAN	76
BAB VIII PENUTUP	77
8.1 Kesimpulan	77
8.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total Penduduk Kota Pariaman.....	2
Gambar 1. 2 Jumlah Wisatawan Kota Pariaman.....	2
Gambar 1. 3 Pusat Perdagangan Di Kota Pariaman.....	2
Gambar 1. 4 Peta Rencana Pola Ruang Kota Pariaman	2
Gambar 1. 5 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Pariaman	2
Gambar 1. 6 Deliniasi Kawasan.....	4
Gambar 1. 7 Pembagian Zona KomoditasPasar Pariaman	4
Gambar 1. 8 Angkutan Umum Antar Kota, Angkutan Umum Lokal, Dan Stasiun Kereta Api	5
Gambar 1. 9 Suasana Yang Terjadi Selama Satu Hari Di Pasar Pariaman	5
Gambar 1. 10 Aktivitas Pedagang Babelok	5
Gambar 1. 11 Pedagang Berjualan	5
Gambar 1. 12 Fenomena Pedagang.....	6
Gambar 1. 13 Fenomena Menata Lapak.....	6
Gambar 1. 14 Fenomena Pedagang.....	6
Gambar 1. 15 Fenomena Pasar	7
Gambar 1. 16 Fenomena Anak-Anak Bermain.....	7
Gambar 1. 17 Fenomena Penumpang Menunggu Angkot.....	7
Gambar 1. 18 Warung Makan/Lapau	8
Gambar 1. 19 Rumah Penduduk	8
Gambar 1. 20 Fenomena Kuliner Malam	8
Gambar 1. 21 Kawasan Pasar Pariaman.....	9
Gambar 2. 1 Standar Ruang Kantor Pengelola	14
Gambar 2. 2 Standar Toilet	16
Gambar 2. 3 Standar Kamar Mandi.....	16
Gambar 2. 4 Stdanar Tempat Cuci Tangan	16
Gambar 2. 5 Peta Kota Pariaman Tahun 1889	17
Gambar 2. 6 Peta Perkembangan Kota Pariaman	17
Gambar 2. 7 Flexsibel Space Menurut Geoff	18
Gambar 3. 1 Lokasi Pasar Pariaman	35
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kota Pariaman.....	36
Gambar 4. 2 Peta Rencana Pola Ruang Kota Pariaman	36
Gambar 4. 3 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Pariaman	36
Gambar 4. 4 Deliniasi Kawasan.....	37
Gambar 4. 5 Pusat Perdagangan di Kota Pariaman.....	37
Gambar 4. 6 Lokasi Tapak	38
Gambar 4. 7 Tautan Lingkungan	38
Gambar 4. 8 Ukuran Tapak.....	39
Gambar 4. 9 Status Kawasan Pasar Pariaman	39
Gambar 4. 10 Kondisi Fisik Alami	40
Gambar 4. 11 Kondisi Fisik Buatan.....	40
Gambar 4. 12 Sirkulasi.....	40
Gambar 4. 13 Utilitas	40
Gambar 4. 14 Pacaindra	40
Gambar 4. 15 Iklim	41
Gambar 4. 16 Aktivitas Masyarakat Yang Terjadi Di Sekitar Pasar Pariaman.....	41
Gambar 5. 1 Kebisingan Tapak.....	42
Gambar 5. 2 Tanggapan Terhadap Kebisingan Tapak.....	42
Gambar 5. 3 View Tapak.....	43
Gambar 5. 4 Tanggapan Terhadap View Tapak	43
Gambar 5. 5 Lintasan Matahari	43
Gambar 5. 6 Analisa Lintasan Matahari.....	44
Gambar 5. 7 Tanggapan Terhadap Lintasan Matahari	44
Gambar 5. 8 Arah Angin Dan Curah Hujan	44
Gambar 5. 9 Tanggapan Terhadap Angin Dan Curah Hujan	44
Gambar 5. 10 Sirkulasi Kendaraan Dan Sirkulasi Pejalan Kaki	45
Gambar 5. 11 Jadwal Keberangkatan Stasiun Kereta Api Padang-Pariaman.....	45
Gambar 5. 12 Tanggapan Terhadap Sirkulasi.....	45
Gambar 5. 13 Analisis Aksesibilitas	46
Gambar 5. 14 Tanggapan Terhadap Aksesibilitas	46
Gambar 5. 15 Kondisi Vegetasi Alami.....	46
Gambar 5. 16 Tanggapan Terhadap Vegetasi.....	46
Gambar 5. 17 Utilitas	47
Gambar 5. 18 Analisis Superimpos.....	47
Gambar 5. 19 Zoning Mikro.....	47
Gambar 5. 20 Zoning Mikro.....	64
Gambar 5. 21 Analisis Bentuk Massa	65
Gambar 5. 22 Transformasi Bentuk Denah	65
Gambar 5. 23 Peta Bahaya Gempa Bumi Kota Pariaman.....	65
Gambar 5. 24 Konsep Struktur Bawah	65
Gambar 5. 25 Konsep Struktur Bawah	66
Gambar 5. 26 Struktur tengah.....	66
Gambar 5. 27 Struktur Atas.....	66

Gambar 5. 28 Peta Pembagian Blok Drainase Kota Pariaman67

Gambar 5. 29 Hydrant67

Gambar 5. 30 Pengangkutan Sampah Di Pasar Pariaman67

Gambar 5. 31 Sistem Pengolahan Sampah67

Gambar 5. 32 Sistem keamanan.....67

Gambar 6. 1 Konsep Tapak.....68

Gambar 6. 2 Konsep Tapak.....69

Gambar 6. 3 Konsep Pancaindra.....69

Gambar 6. 4 Penampang Jalan69

Gambar 6. 5 Alternatif Konsep Iklim.....69

Gambar 6. 6 Konsep Iklim.....70

Gambar 6. 7 Konsep Aksesibilitas Dan Sirkulasi70

Gambar 6. 8 Konsep Vegetasi70

Gambar 6. 9 Vegetasi Pohon Ketapang70

Gambar 6. 10 Pohon Palem Raja71

Gambar 6. 11 Pohon Pucuk Merah.....71

Gambar 6. 12 Konsep Utilitas Tapak.....71

Gambar 6. 13 Konsep Massa Bangunan.....71

Gambar 6. 14 Konsep Selubung Bangunan.....72

Gambar 6. 15 Konsep Selubung Bangunan.....72

Gambar 6. 16 Material Ecobrick.....72

Gambar 6. 17 Konsep Los72

Gambar 6. 18 Konsep Dinding Pratisi Kios73

Gambar 6. 19 Konsep Kios.....73

Gambar 6. 20 Konsep Struktur Bawah.....73

Gambar 6. 21 Konsep Struktur Bawah.....73

Gambar 6. 22 Konsep Struktur Tengah73

Gambar 6. 23 Konsep Struktur Tinggi74

Gambar 6. 24 Konsep Sistem Listrik74

Gambar 6. 25 Konsep Sistem Kebakaran75

Gambar 6. 26 Sistem Pengolahan Sampah.....75

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Jumlah Pedagang Pasar Pariaman 3

Table 1. 2 Referensi Judul Tugas Akhir Mahasiswa Arsitektur..... 10

Table 3. 1 Jadwal Penelitian 35

Table 5. 2 Kebutuhan Ruang Dan Sifat Ruang..... 54

Table 5. 3 Stdanar Sirkulasi..... 54

Table 5. 4 Besaran Ruang..... 62

Table 6. 1 Konsep Ruang Fleksibel 68

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3. 1 Perencanaan Penelitian..... 35

Diagram 5. 1 Aktivitas Pedagang Kios..... 49

Diagram 5. 2 Aktivitas Pedagang Los 49

Diagram 5. 3 Aktivitas Pedagang Kuliner 49

Diagram 5. 4 Aktivitas Pembeli 50

Diagram 5. 5 Aktivitas Distributor..... 50

Diagram 5. 6 Aktivitas Kepala Pengelola Pasar 50

Diagram 5. 7 aktivitas sekretaris..... 50

Diagram 5. 8 Aktivitas Staff Administrasi..... 50

Diagram 5. 9 Aktivitas Staff Keuangan..... 50

Diagram 5. 10 Aktivitas Staff Tenant Relation 51

Diagram 5. 11 Aktivitas Staff Sarana Dan Prasarana 51

Diagram 5. 12 Aktivitas Staff Keamanan 51

Diagram 5. 13 Aktivitas Staff Kebersihan 51

Diagram 5. 14 Aktivitas Kepala Parkir..... 51

Diagram 5. 15 Aktivitas Kuli Panggul 51

Diagram 5. 16 Analisis Hubungan Ruang Luar 62

Diagram 5. 17 Hubungan Ruang Pengeola..... 63

Diagram 5. 18 Hubungan Ruang Pedagang..... 63

Diagram 5. 19 Analisis Hubungan Ruang Pembeli..... 63

Diagram 5. 20 Analisis Hubungan Ruang kemitraan pasar 63

Diagram 5. 21 Organisasi ruang luar..... 63

Diagram 5. 22 Organisasi ruang dagang..... 64

Diagram 5. 23 Organisasi ruang pengelola..... 64

Diagram 5. 24 Organisasi ruang servis..... 64

Diagram 5. 25 Utilitas air bersih..... 66

Diagram 5. 26 Utilitas air kotor 67

Diagram 6. 1 Konsep Air Bersih 74

Diagram 6. 2 Konsep Air Kotor 74

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Pasar secara umum adalah sarana atau tempat bertemunya penjual dengan pembeli, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, guna melakukan aktivitas transaksi jual beli (Cahya & Koiriyah, 2020). Pasar berperan dalam jembatan penghubung antara produsen dan konsumen (Sudi Fahmi et al., 2021). Pasar tradisional memiliki peranan penting selain merupakan wadah pusat perekonomian juga sebagai wadah tentang keberagaman interaksi sosial yang telah diwariskan oleh nenek moyang bangsa Indonesia sejak dahulu (Annisa Aurindita Amelia, 2020). Berdasarkan BPS Indonesia jumlah pasar dan pusat perdagangan di seluruh Indonesia pada tahun 2020 mencapai 18.368 unit, dengan Pasar Rakyat adalah jenis pasar yang paling dominan di Indonesia. Pasar Rakyat memegang peran penting dalam perekonomian nasional, namun selama satu dekade terakhir pertumbuhan toko swalayan makin tumbuh dengan cepat sehingga dibutuhkan penataan dan pembinaan kawasan perdagangan (Statistik, 2022).

Kota Pariaman memiliki luas wilayah administrasi $\pm 73,36 \text{ km}^2$ terdiri dari 4 kecamatan dengan jumlah penduduk ± 32.170 jiwa pada tahun 2023. Pasar Pariaman terletak di Kecamatan Pariaman Tengah. Kecamatan Pariaman Tengah terdiri dari 22 kelurahan. Pasar Pariaman berada di wilayah administrasi Kelurahan Kampung Perak jumlah penduduk ± 824 jiwa dengan luas wilayah $\pm 53 \text{ Ha}$. Berdasarkan RTRW Kota Pariaman, pusat perdagangan dan jasa berada di Kecamatan Pariaman Tengah dengan diarahkan berkembang di sepanjang koridor utama Kota Pariaman. Pasar Pariaman berada di kawasan *Heritage Piaman Lamo* yang telah tertuang dalam Keputusan Wali Kota Pariaman No 18/556/2022 Tentang Penetapan Dan Status Cagar Budaya Di Kota Pariaman. Struktur Kota Lama Pariaman berasal dari daerah tepi atau daerah pesisir pantai barat yang menjadi pelabuhan internasional kemudian berkembang kedaerah darat. Pasar Pariaman memiliki peran penting dalam perkembangan pusat kota pertama dalam struktur pemerintahan kota berada didaerah pesisir pantai yang dibangun oleh VOC (Bestnissa et al., 2020). RPJMD Kota Pariaman menyebutkan bahwa Kota Pariaman memiliki permasalahan salah satunya yaitu belum optimalnya penataan tata ruang yang terintegrasi dengan baik. Mengingat kondisi Kawasan Pasar Pariaman saat ini, pasar sendiri sebagai wadah sudah tidak efektif dalam melakukan aktivitas perdagangan yang terjadi. Akibatnya munculnya permasalahan seperti aktivitas Pasar Pagi yang melonjak hingga memenuhi jalan di sepanjang koridor jalan utama Kota Pariaman, tidak tertatanya lapak-lapak pedagang, keterbatasan lahan parkir, belum optimalnya aksesibilitas dan konektivitas kawasan-kawasan strategis, dan identitas sejarah dari Pasar Pariaman yang sudah tidak terlihat lagi. Penataan dan revitalisasi kawasan didasarkan pada beberapa bagian kawasan perkotaan tidak berfungsi dengan baik sesuai dengan peran yang diharapkan yang dapat berakibat pada penurunan vitalitas, ketidak teraturan serta kurang optimalnya fungsi secara ekonomi, sosial, dan budaya serta ketidak integrasinya kawasan tersebut dengan sistem kota (Yuwono & Lubis, 2009). Berdasarkan Perda Kota

Pariaman No. 5 Tahun 2022 pasal 6, penataan ruang wilayah Kota Pariaman memiliki tujuan untuk menjadikan Kota Pariaman sebagai kota wisata pesisir yang madani dengan mendukung sektor perdagangan dan jasa yang berwawaskan lingkungan meliputi strategi meningkatkan kegiatan pariwisata berupa mengembangkan Pasar Wisata.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Redesain Pasar Pariaman dengan Pendekatan Ruang Fleksibel”. Melakukan penataan dan dirancang kembali Pasar Tradisional Pariaman berskala kota dan dapat menghidupkan kembali eksistensi Pasar Pariaman di *Kawasan Piaman Lamo*. Untuk itu pendekatan *Flexsibel Space* penting digunakan untuk memberikan solusi dari faktor yang mungkin terjadi di Pasar Tradisional Pariaman di saat tertentu. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi menyelesaikan permasalahan yang ada di Pasar Pariaman.

1.1.1. Isu dan Permasalahan

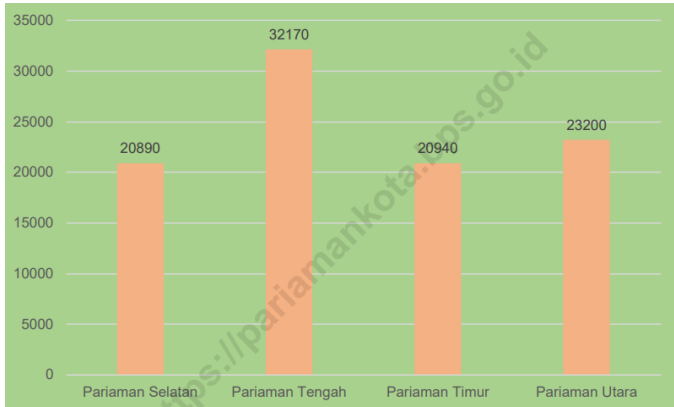
Berdasarkan RPJMD Kota Pariaman masih belum adanya optimalnya kesesuaian tata ruang kota saat ini, sehingga untuk mengembangkan ekonomi kreatif PEMKO Pariaman memiliki trobosan salah satunya yaitu menciptakan pasar berbasis budaya di Kota Pariaman. Strategi yang digunakan yaitu peningkatan kegiatan pariwisata pesisir yang berwawasan lingkungan dengan mengembangkan Pasar Wisata di “*Pasar Lama Kota Pariaman*” Kecamatan Pariaman Tengah. Pasar Pariaman berada di “*Kawasan Heritage Piaman Lamo*” (Pariaman Lama) hal ini terlihat dari adanya bangunan bersejarah di sekitar kawasan pasar dan sudah tertuang dalam Keputusan Wali Kota Pariaman No 18/556/2022 Tentang Perubahan Atas No 349/556/2021 Tentang Penetapan Dan Status Cagar Budaya Di Kota Pariaman.

PEMDA Kota Pariaman mengusulkan pembangunan infrastruktur di Kota Pariaman yang salah satu usulannya adalah pembangunan Pasar Basah di mana kondisi pasar saat ini sudah makin padat dan menyebabkan permasalahan seperti daya tampung pedagang yang sudah melebihi kapasitas, kurangnya area parkir, dan arus lalu lintas yang padat, serta aspek lainnya seperti keamanan dan kenyamanan pengunjung merasa terganggu.

1.1.2. Data dan Fakta

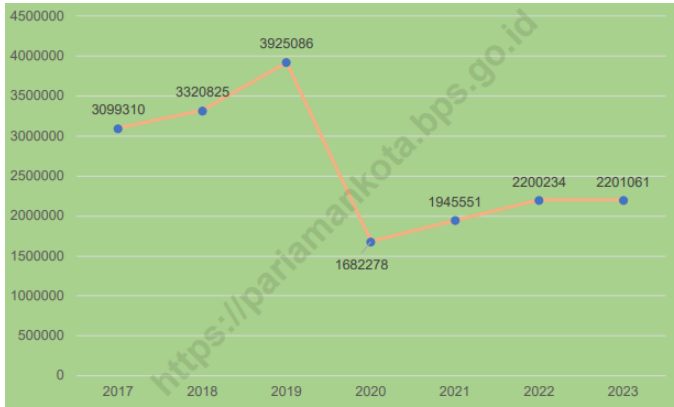
a. Data

Penduduk Kota Pariaman dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 penduduk Kota Pariaman berjumlah 96.719 Jiwa, dan tahun 2023 meningkat menjadi 97.206 jiwa, dengan komposisi 49.131 jiwa penduduk laki-laki dan 48.075 jiwa penduduk Perempuan. Dengan jumlah penduduk terbanyak terdapat pada kecamatan pariaman Tengah 32,170 jiwa (DKP, 2019).



Gambar 1. 1 Total Penduduk Kota Pariaman
Sumber : BPS Kota Pariaman 2023

Dilihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Pariaman tahun 2023 tercatat sebanyak ± 2.201.061 orang wisatawan domestik, sedangkan wisatawan mancanegara tercatat ± 90 orang orang pada tahun 2023.

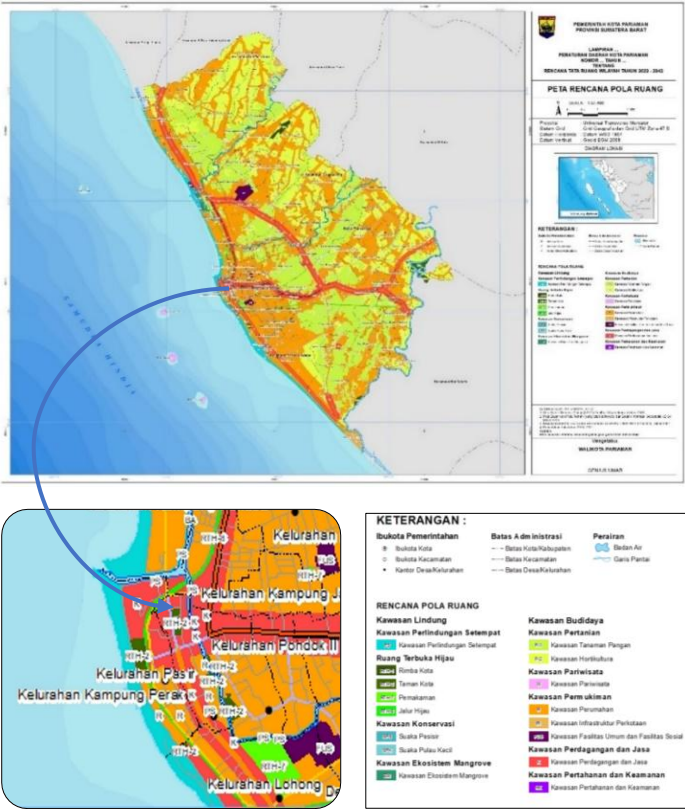


Gambar 1. 2 Jumlah Wisatawan Kota Pariaman
Sumber : BPS Kota Pariaman 2023

Dalam Materi Teknis RTRW Kota Pariaman tahun 2022-2024 pusat perdagangan Kota Pariaman terbagi menjadi 7 lokasi, namun pasar pusat kota berada di Kawasan perdagangan dan jasa di Kecamatan Pariaman Tengah tepatnya daerah Kampung Jawa, Kampung Perak, Kampung Pondok, Pondok II, dan Kampung Keling. Pasar Pariaman berada di wilayah administrasi Kelurahan Kampung Perak jumlah penduduk ± 824 jiwa dengan luas wilayah ± 53 Ha dan Kelurahan Pasir jumlah penduduk ± 1.327 jiwa dengan luas wilayah ± 85 Ha.

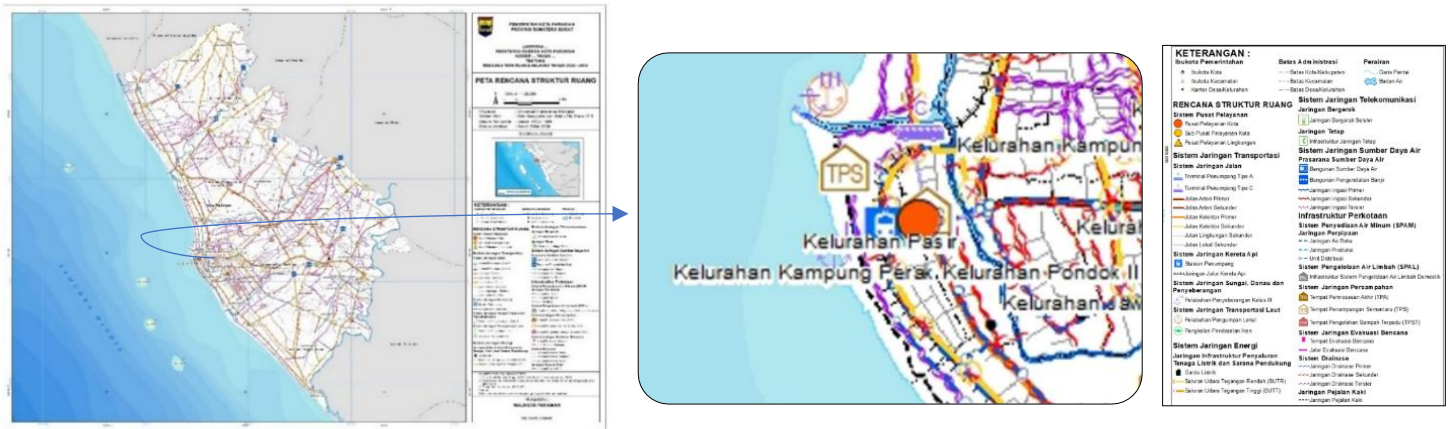
Tabel 4.7 Pusat Perdagangan di Kota Pariaman		
No.	Nama Pasar	Lokasi
1	Kawasan perdagangan pusat kota	Kampung Jawa, Kampung Perak, Kampung Pondok, Pondok II dan Kampung Keling
2	Pasar pelayanan bagian wilayah kota	
a.	Pasar Rakyat Kuraitaji	Desa Balai Kuraitaji
b.	Pasar Nagari Desa Cubadak Air	Desa Cubadak Air
c.	Pasar Balai Nareh	Desa Nareh
d.	Pasar Cubadak Mentawai	Desa Cubadak Mentawai
3	Pasar khusus	
a.	Pasar Khusus Jati Pariaman	Desa Jati Mudik
b.	Pasar Ikan Karan Aur	Desa Karan Aur
c.	Pasar Pelelangan Ikan Muara Sunur	Desa Pasir Sunur

Gambar 1. 3 Pusat Perdagangan Di Kota Pariaman
Sumber : BAPPEDA Kota Pariaman 2024



Gambar 1. 4 Peta Rencana Pola Ruang Kota Pariaman
Sumber : PUPR Kota Pariaman 2024

Dalam peraturan yang sama menyatakan bahwa pusat pelayanan kota berada di Kelurahan Kampung Perak di Kecamatan Pariaman Tengah dengan kegiatan utama berupa pusat pemerintahan skala kota, perdagangan dan jasa skala kota, pelayanan olahraga skala kota, pelayanan transportasi skala kota, pelayanan Pendidikan skala kota, pelayanan kesehatan skala kota, pertahanan dan keamanan negara, sarana prasarana umum skala kota, dan sosial budaya skala kota.



Gambar 1. 5 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Pariaman
Sumber : PUPR Kota Pariaman 2024

Berikut adalah data jumlah pedagang yang berjualan di Pasar Pariaman,

NO	JENIS BANGUNAN	JENIS DAGANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kios	Sayuran	43	Kios
		Sembako	35	Kios
		<i>Fashion/Pakaian</i>	31	Kios
		Emas/Perhiasan	30	Kios
		Santan	10	Kios
		Kosong	33	Kios
		Telor	3	Kios
		Kunci	1	Kios
		kedai/warung	3	Kios
		Isi Ulang Air	1	Kios
		Rumah Makan	9	Kios
		Bri Link	1	Kios
		Buah	2	Kios
		Bumbu	4	Kios
		Teri	2	Kios
		Konter	4	Kios
		Apotik	5	Kios
		Praktek Dokter	1	Kios
		Barang Pecah B	6	Kios
		R. Sunat	1	Kios
		Studio	1	Kios
		Frozen Food	2	Kios
		Kaca	1	Kios
		Elektronik	2	Kios
		Sepedah	3	Kios
		Kain	1	Kios
		Fotocopy	1	Kios
		Jam	1	Kios
		Kosmetik	2	Kios
		Penjahit	1	Kios
		Ayam Potong	1	Kios
		Sepatu	2	Kios

2	PKL	Sayur	111	Orang
		Buah	58	Orang
		Ikan	28	Orang
		Makanan	55	Orang
		Sembako	1	Orang
		Bunga/Tanaman	2	Orang
		Bumbu	10	Orang
		<i>Fashion/Pakaian</i>	2	Orang
		Daging	1	Orang
		Telur	2	Orang
		Aksesoris	1	Orang
		Barang Pecah Belah	1	Orang
3	Los	Daging	7	Orang
		Sayur	26	Orang
		Ayam Potong	17	Orang
		Santan	2	Orang
		Telur	1	Orang
		Aksesoris	1	Orang
		Ikan	23	Orang
		Ikan Air Tawar	8	Orang
		Rumah Makan	3	Orang
		Kosong	23	Orang
Total Pedagang :			572 Orang	

Table 1. 1 Jumlah Pedagang Pasar Pariaman
Sumber : UPTD Pengelola Pasar Pariaman,2024

Dari kedua data di atas maka dapat disimpulkan total pedagang pasar tradisional yang berdagang di Pasar Pariaman berjumlah ± 593 pedagang dan terdapat 33 kios yang kosong pada tahun 2024. Dengan komoditas yang di perdagangkan yaitu kebutuhan pokok bahan makanan, pakaian dan aksesoris, peralatan rumah tangga, jasa, dan kuliner.

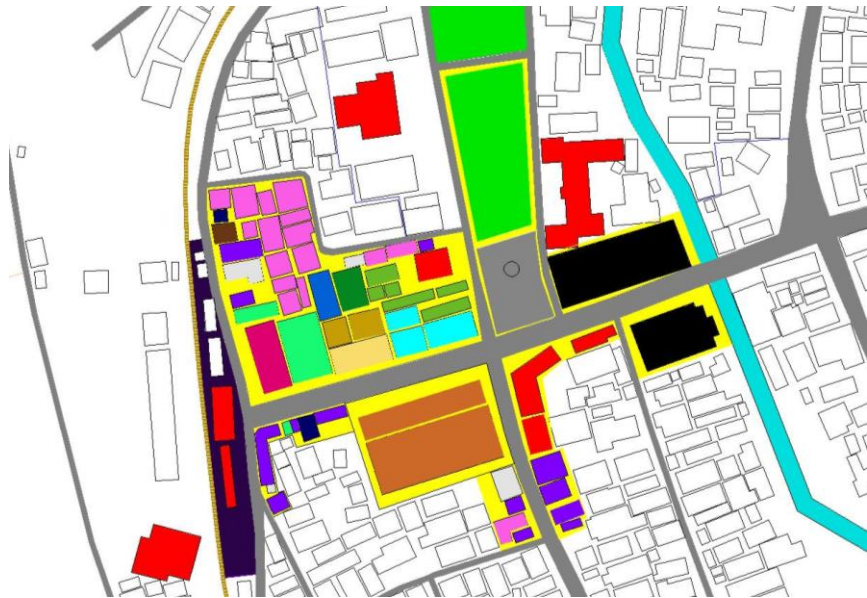
Pasar Pariaman berada di daerah strategis, berikut deliniasi kawasan di sekitar Pasar Pariaman,



Gambar 1. 6 Deliniasi Kawasan
Sumber : Cadmapper Dan Autocad 2024

- Keterangan :
- Kawasan Pasar Pariaman
 - Kawasan perkantoran
 - Kawasan perumahan penduduk
 - Kawasan parwisata
 - Stasiun kereta api
 - Bangunan cagar budaya
 - Lapangan merdeka
 - Lapangan parkir dan terminal
 - Pertokoan

Dengan pembagian zona komoditas sebagai berikut :



Gambar 1. 7 Pembagian Zona KomoditasPasar Pariaman
Sumber : Cadmapper Dan Autocad 2024

- Keterangan :
- Pasar Rakyat Pariaman
 - Los Ikan
 - Los Sayur
 - Toko
 - Ruko Sembako
 - Ruko Baju, Tas, Dan Aksesoris
 - Plaza
 - Kios Sembako
 - Kios Sayuran
 - Warung
 - Ruko Studio Foto
 - Bangunan Cagar Budaya
 - Rumah Penduduk
 - Lapangan Parkir
 - Kios Sembako Dan Los Daging
 - Kios Sayur

b. Fakta

Kota Pariaman ditemukan oleh pedagang asing sekitar tahun 1500-an, Pariaman telah menjadi lalu lintas perdagangan internasional antara India, Cina, melalui tiga titik penting pelabuhan yaitu Pariaman, Tiku dan Barus di garis laut Samudra Hindia. Struktur kota lama Pariaman berasal dari daerah tepi atau daerah pesisir pantai barat yang menjadi pelabuhan internasional kemudian berkembang kedaerah darat. Pasar Pariaman memiliki peran penting dalam perkembangan pusat kota pertama dalam struktur pemerintahan kota yang berada didaerah pesisir pantai dibangun oleh VOC (Bestnissa et al., 2020). Pasar Pariaman berada di “*Kawasan Heritage Piaman Lamo*” (pariaman lama) hal ini terlihat dari adanya bangunan bersejarah di sekitar kawasan pasar dan sudah tertuang dalam Keputusan Wali Kota Pariaman No 18/556/2022 Tentang Perubahan Atas No 349/556/2021 Tentang Penetapan Dan Status Cagar Budaya Di Kota Pariaman.

Letak Kota Pariaman berada di jalur perlintasan beberapa kabupaten/kota di Sumatra Barat sehingga Kota Pariaman sendiri menjadi tempat persinggahan sekaligus pusat kegiatan ekonomi dengan skala pelayanan dapat melayani kota itu sendiri maupun wilayah di sekitarnya. Dalam sektor alur pergerakan perekonomian Kota Pariaman posisi Pasar Pariaman adalah salah satu penggerak utama perputaran modal perekonomian masyarakat sekitar sekaligus memiliki peranan penting sebagai penyedia barang antar wilayah baik di dalam atau di luar Kecamatan Pariaman Tengah. Hal ini dapat dilihat dari terdapatnya angkutan umum antar kecamatan/kota yang berada dekat dengan Pasar Pariaman.



Gambar 1. 8 Angkutan Umum Antar Kota, Angkutan Umum Lokal, Dan Stasiun Kereta Api
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Berdasarkan RTRW kota pariaman, Pasar Pariaman berada di kawasan perdagangan dan jasa sekaligus berada di kawasan pusat pelayanan Kota Pariaman sehingga Pasar Pariaman memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Pasar Pariaman adalah pasar tradisional termasuk kedalam pasar regional yaitu selain penting untuk Kecamatan Pariaman Tengah tetapi juga penting untuk kecamatan lain di Kota Pariaman atau bahkan antar Kota/Kabupaten. Komoditas yang di perdagangan adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari dengan jenis yang beragam. Adapun beberapa Fenomena yang terdapat di Pasar Pariaman yang penulis temui antara lain :

a. Fenomena Aktivitas perdagangan di Pasar Pariaman



Gambar 1. 9 Suasana Yang Terjadi Selama Satu Hari Di Pasar Pariaman
Sumber : Dokumentasi Pribadi,2024

Pasar Pariaman adalah pasar dengan jam operasi setiap hari dengan berbagai aktivitas yang berbeda di setiap waktunya. Pasar Pariaman dikategorikan sebagai pasar yang beroperasi setiap hari dilihat dari kios dan lapak selalu buka setiap hari dalam seminggu. Kegiatan pasar tradisional yang ada di pasar pariaman tidak hanya di lahan yang sudah diperuntukan untuk aktivitas perdagangan tetapi juga terdapat di sepanjang koridor jalan utama di Kecamatan Pariaman Tengah. Dalam satu minggu kegiatan pasar paling ramai yaitu pada *pakan sabtu* dan *pakan ahad* hal ini penulis amati dari volume pedagang kaki lima dan pembeli yang hampir memadati jalanan. Dalam segi waktu, aktivitas perdagangan di Pasar Pariaman terbagi menjadi pagi hingga sore hari di isi oleh pedagang yang menjual kebutuhan pokok, dan di malam hari di isi oleh pedagang kuliner. Adapun fenomena yang penulis temui di lapangan yaitu,

1) Pedagang *babelok*

Pedagang *babelok* adalah pedagang yang tidak menetap di satu pasar dan sering berpindah-pindah dari pasar satu kepasar lainnya untuk menjual barang dagangannya. Pedagang *babelok* yang terdapat di Kota Pariaman mayoritas mendagangkan bahan pangan seperti sayur, ikan, dan buah, hasil pertanian dari luar Kota

Pariaman. *Toke* adalah nama panggilan dari pedagang *babelok*. Sistem penjualan pedagang *babelok* adalah pedagang kaki lima/pedagang *bacarah* akan membayarkan barang yang dia beli kepada pedagang *babelok* setelah barang yang dijualnya habis.



Gambar 1. 10 Aktivitas Pedagang Babelok
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

2) Pedagang kaki lima/pedagang *bacarah*

Pedagang kaki lima/pedagang *bacarah* adalah pedagang yang berjualan dengan membuka lapak di tepi jalan.



Gambar 1. 11 Pedagang Berjualan
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

3) Pedagang dalam berjualan (*menggaleh*)

Berdasarkan sumber terdapat pedagang yang membawa barang dagangannya dari rumah dan juga terdapat pedagang yang membeli dari barang dagangan dari pedagang *babelok* di pagi hari kemudian langsung dijualnya kembali. Berdasarkan asal pedagang terdapat pedagang dari luar kota dan ada pula dari masyarakat sekitar. Adapun fenomena Pedagang dalam berjualan (*menggaleh*) yaitu,

- Fenomena cara berdagang

Terdapat beberapa tipe pedagang kaki lima dalam berjualan di pasar yaitu menggunakan meja, beralaskan terpal, dan ada yang menggunakan kendaraan. Serta terdapat pedagang yang berjualan di kios dan los. Fenomena dipagi hari terdapat pedagang kaki lima berjualan disepanjang Jalan Sultan Syahrir dan dipersimpangan jalan Bagindo Aziz Chan. Dalam melayani pembeli, ditemui oleh penulis terdapat pedagang yang bersedia mencarikan barang yang diminta oleh pembeli melalui televon kemudian diantarkan ke tempat pembeli berada biasanya pembeli tersebut akan menunggu di lapak makanan. Selain itu adapun fenomena yang di dapati berdasarkan pengamatan jika pada sore hari jika

pedagang kaki lima/pedagang *bacarah* masih belum habis barang dagangannya mereka akan membuka lapak di tengah jalan agar pembeli dapat langsung bisa membeli tanpa harus masuk kedalam bangunan mengingat saat sore hari di dalam bangunan pasar sudah gelap.



Gambar 1. 12 Fenomena Pedagang
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

- Fenomena cara menata barang

Secara garis besar cara pedagang menata barang dagangannya memiliki kesamaan yaitu harus lah terlihat semua oleh pembeli. Hal pertama yang dilakukan pedagang kaki lima/ pedagang *bacarah* yaitu meletakkan meja yang sebelumnya mereka simpan disudut bangunan di tata sesuai lapak mereka, kemudian menggunakan montor atau becak dengan melewati lorong dan berhenti tepat di depan lapak mereka untuk menurunkan barang dagangannya.



Gambar 1. 13 Fenomena Menata Lapak
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

- Fenomena bongkar muat barang dan menyimpan barang dagangan
Terdapat beberapa fenomena yang penulis temui dilapangan yaitu untuk pedagang los ikan aktivitas penurunan bongkar muat yang dilakukan pedagang *babelok* terjadi sekitar tengah malam hingga menjelang subuh dengan bongkar muat barang dilakukan di pintu belakang dari los ikan. untuk pedagang sayur aktivitas penurunan bongkar muat yang dilakukan pedagang *babelok* terjadi sekitar subuh yang dilakukan di area parkir dan di setiap sisi jalan di dekat area pasar. untuk pedagang kios barang atau stok akan disimpan di sana kios, dan untuk pedagang lapak biasanya membawa pulang jika ada barang yang masih belum habis.
- Fenomena zona dagang

Saat ini zona dagang sangat tidak tertata dapat dilihat dari letak los berhimpitan oleh kios-kios di kanan dan kirinya dan aksesnya jauh dari jalan utama diperparah dengan letak pedagang kaki lima di tepi jalan membuat letak los makin tidak terlihat. Dilihat dari pola zona saat ini, letak kios sembako terletak dekat dengan jalan hal ini dapat mepermudah dalam mengangkut dan menurunkan barang. Zona baju, dan perhiasan berada di bagian depan dan tepi jalan utama. Zona kios sayur berada di baris tengah dengan satu lorong yang dapat menembus area parkir. Dan letak los ikan berada di bagian belakang dari pasar. Adapun los daging yang berada di lantai 2. Untuk penzanaan dagang pedagang kaki lima/pedagang *bacarah* sangat tidak tertata. Pedagang makanan bersampingan dengan pedagang sayur dan ikan sehingga mengundang lalat menghinggapi makanan yang diperjualkan.



Gambar 1. 14 Fenomena Pedagang
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

- Fasilitas dan sarana pasar

Fasilitas seperti kran air berfungsi dengan baik dengan peletakan kran air berada di los ikan dan los daging. Pada pasar saat ini terdapat 2 titik toilet umum yaitu berada di sisi kiri dan kanan pada pasar dengan masih berfungsi dengan baik hanya saja perlunya dilakukan renovasi.

b. Fenomena Budaya yang terdapat di sekitar Pasar Pariaman

1) Budaya *Tabuik*

terdapat acara 1 kali setahun yang berada di bulan Muharram. Acara *tabuik* adalah acara besar yang selalu diselenggarakan setiap tahun di Kota Pariaman. *tabuik* adalah sebuah acara peringatan untuk mengenang peristiwa karbala yaitu syahidnya cucu Nabi Muhammad SAW. Proses ritual *tabuik* terbagi menjadi 3 yaitu *titik bangkit*, *hoyak tabuik*, dan *tabuik naiak pangkek*. *Tabuik* sendiri terbagi menjadi 2 *tabuik seberang* dan *tabuik pasa*. *Tabuik pasa* pada proses *hoyak tabuik* di susun dan di rakit di kawasan Pasar Pariaman barulah kemudian di arak hingga ke bibir pantai untuk di arung.

2) Budaya pedagang di pasar pariaman

Pemajangan foto Syech Kiramatullah Ungku Saliah didapati di setiap rumah makan khas Pariaman. pemajangan foto ini dilakukan sebagai simbol pembawa keberuntungan.

4) Budaya masyarakat sekitar

Pada hari sabtu dan minggu banyak dari masyarakat Kota Pariaman khususnya masyarakat di Kecamatan Pariaman Tengah berolahraga dengan berjoging atau berjalan santai, setelah selesai berolahraga mereka

akan membeli makanan atau kebutuhan pokok di pasar sembari melintasi rute dengan berjalan kaki. pembeli ini cenderung membeli barang yang berada di dekat dengannya dengan sekali jalan yang tidak perlu untuk masuk kedalam bangunan pasar.



Gambar 1. 15 Fenomena Pasar
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

5) Terdapat acara kebudayaan dan keagamaan yang diselenggarakan di Lapangan Merdeka

Lapangan Merdeka adalah sebuah *open space* berupa lapangan rumput luas yang kaya akan nilai sejarah di dalamnya. Lapangan Merdeka terletak tidak jauh dari tapak dengan berbagai kegiatan baik dari even kebudayaan atau religi yang pernah diselenggarakan di sana. Berdasarkan sumber didapatkan dari internet, terdapat berbagai kegiatan yang pernah diselenggarakan di Lapangan Merdeka seperti *even* kebudayaan berupa festival musik dan acara hiburan rakyat, serta juga pernah dijadikan sebagai tempat salat berjamaah dan acara religi.

c. Fenomena Sosial yang terdapat di pasar pariaman

1) Anak-anak bermain

Fenomena yang didapati pada sore hari terdapat anak-anak yang sedang asik bermain sepak bola di Lapangan Merdeka. Hanya di lapangan merdeka saja area anak-anak tersebut dapat bermain di sekitar Pasar Pariaman. Kurangnya ruang yang menyediakan tempat bermain dengan aman di sekitar pasar membuat terkadang anak-anak bermain di area pasar yang sibuk dan dapat membahayakan mereka. Di dapati juga terkadang anak-anak pedagang juga ikut orang tuanya berjualan, dan adapun pembeli yang membawa anaknya berbelanja di pasar.



Gambar 1. 16 Fenomena Anak-Anak Bermain
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

2) Interaksi dan komunikasi

Interaksi antar pedagang dilakukan langsung di lapak-lapak mereka dengan saling berbincang dan terkadang pedagang menitipkan lapaknya sebentar kepada pedagang di sampingnya yang dapat dia percaya. Pada pedagang Pasar Pariaman ini interaksi antar pedagang hanya terjalin antara pedagang terdekatnya saja. Terdapat *lapau* atau warung makan yang menjadi tempat berkumpulnya sejumlah warga sekitar. Didapati pula pedagang *babelok* yang sedang beristirahat di lapau.

3) *Ngetam* atau *mangkal* (angkutan umum berhenti untuk mengangkut penumpang di tempat informal)

Terdapat fenomena sosial di mana angkutan kota *Ngetam* atau *mangkal* di lapangan parkir dekat dengan pasar dan di tengah jalan di depan stasiun kereta api. Pasar Pariaman secara tidak langsung menjadi tempat pemberhentian sekaligus tempat menunggu jemputan angkutan kota bagi penumpang. Tidak sedikit dari pembeli di pasar pariaman berasal dari luar Kecamatan Pariaman Tengah. Fenomena yang penulis temui, saat penumpang stasiun kereta api keluar dari stasiun didapati beberapa ojek akan menawarkan jasanya, adapun angkot yang berada di depan stasiun merupakan angkot lokal di Kecamatan Pariaman Tengah. Dan angkot yang parkir di lapangan parkir adalah angkot dari luar Kecamatan Pariaman Tengah. Terdapat pedagang kaki lima yang berjualan kuliner di parkirannya menjadi salah satu tempat untuk penumpang menunggu dan adapun penumpang yang menunggu jemputan angkot dengan duduk di bawah lampu jalan.



Gambar 1. 17 Fenomena Penumpang Menunggu Angkot
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

4) Warung makan/*lapau* menjadi tempat berkumpul

Warung makan/*lapau* menjadi tempat berkumpulnya masyarakat sekitar terutama bapak-bapak. Lapau juga memiliki fungsi lain yaitu menjadi tempat para pedagang *bacarah* beristirahat.



Gambar 1. 18 Warung Makan/Lapau
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

5) Penduduk di sekitar Pasar Pariaman

Tidak semua penduduk di sekitar Pasar Pariaman berprofesi sebagai pedagang. Hanya sebagian dari penduduk di Kelurahan Pasir dan Kelurahan Kampung Perak yang berprofesi sebagai pedagang, selebihnya ada yang berprofesi sebagai pegawai, pengajar, dokter, dan lain sebagainya.



Gambar 1. 19 Rumah Penduduk
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

6) Kuliner malam

Fenomena yang penulis dapati saat malam hari area parkir menjadi tempat kuliner malam dilihat dari terdapat beberapa pedagang makanan yang membuka warungnya saat malam hari.



Gambar 1. 20 Fenomena Kuliner Malam
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

7) Keamanan pasar

Pada wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa narasumber pembeli dan pedagang di pasar keamanan Pasar Pariaman baik, tidak ada kriminalitas yang terjadi di pasar hanya saja terdapat orang gila yang mengganggu kenyamanan pembeli dan juga pedagang. Untuk petugas yang menjaga keamanan di Pasar Pariaman hanya terdapat di Bangunan Pasar Rakyat Pariaman sehingga perlunya meningkatkan keamanan seperti penambahan CCTV dan penambahan staff keamanan seperti Satpam.

d. Ciri khas kota pariaman

1) Kuliner

Adapun kuliner khas Kota Pariaman yang dapat ditemui di Pasar Pariaman seperti *Nasi Sek*, *Nasi Sala*, *Rakik Lauak*, *Juadah*, *Kelapa Bakar*, *Sala Lauak*, *Sate Pariaman*, *Lapek Bugih*, *Pinyaram*, *Karak Kaling*, dan *Galamai*. Terdapat pedagang kaki lima yang berjualan jajanan khas pariaman dan terdapat juga kampung makanan ringan yang tidak jauh dari pasar.

2) Material atau bahan

Kelapa adalah komoditas unggulan dari Padang Pariaman dari batang, buah, dan daun diolah menjadi berbagai produk. Dan batu bata adalah salah satu material yang terkenal dari Padang Pariaman.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ditemukan beberapa rumusan masalah yang kemudian di bagi sesuai jenis rumusan masalahnya, yakni :

1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural

1. Apa saja upaya yang dilakukan pemerintah dalam penyelesaian permasalahan penataan pedagang kaki lima?
2. Apakah terdapat pengaruh aktivitas masyarakat sekitar Pasar Pariaman mempengaruhi penataan kawasan Pasar Pariaman?
3. Apakah terdapat bangunan cagar budaya di sekitar Pasar Pariaman?

1.2.2. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana penyelesaian permasalahan penataan kawasan pusat perdagangan di Pasar Tradisional Pariaman?
2. Bagaimana menciptakan ruang luar dan ruang dalam dapat *flexibel* terhadap hal-hal yang terjadi di sekitar pasar?
3. Bagaimana merencanakan konsep infill desain pasar tradisional di kawasan *heritage Piaman Lamo*?

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah ditemukannya rumusan masalah melalui latar belakang, dalam penelitian ini bertujuan untuk merencanakan dan mencitakan konsep penataan pasar dengan menerapkan pendekatan Ruang Fleksibel di Pasar Tradisional Pariaman.

1.4. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian pada penelitian ini adalah para pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Pariaman. Capaian penelitian ini adalah dapat merencanakan penataan Kawasan Pasar Pariaman yang dapat terintegrasi dengan baik antara fungsi kawasan pasar dengan kawasan lainnya seperti kawasan parwisata, perkantoran, pemukiman, sekolah, taman kota, dan kawasan bersejarah yang terhubungan dengan akses transportasi umum yang mudah dijangkau seperti kereta api dan angkutan umum lainnya. Sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam pemerataan pembangunan infrastruktur yang diharapkan dapat memacu pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di Kawasan Pasar Pariaman.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

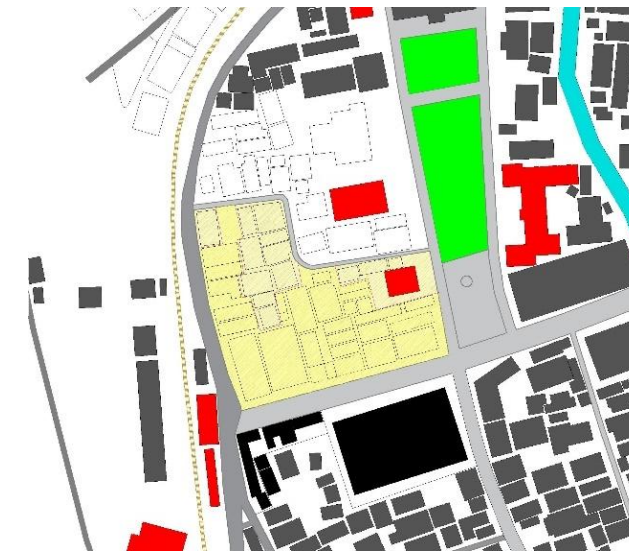
1. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan secara teori, konsep, ide, dan kebaruan yang digunakan pada penelitian ini
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya terkait pembahasan penelitian ini

1.5.2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan dalam pelaksanaan penelitian tentang penataan pasar tradisional khususnya Pasar Pariaman.

1.6. Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1. Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)



Gambar 1. 21 Kawasan Pasar Pariaman
Sumber : Cadmapper Dan Autocad 2024

Lokasi site berada di Jl. Jend. Sudirman, Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatra Barat.

Batas-batas tapak sebagai berikut :

Utara : Jalan Tugu Perjuangan dan Perumahan Warga

Selatan : Jalan jend. Sudirman dan Pertokoan

Barat : Jalan Tugu Perjuangan dan Stasiun Kereta Api Pariaman

Timur : Jalan Tugu Perjuangan dan Lapangan Merdeka

Lokasi site $\pm$ 11.200 M2 atau $\pm$ 1.12 Ha

1.6.2. Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial yang dilakukan dengan mencari isu-isu, literatur untuk mengetahui data lokasi seperti permasalahan, potensi dan mencari preseden arsitektur dan melakukan analisa agar menciptakan konsep yang diinginkan sesuai dengan peningkatan dan pengembangan pasar serta fungsinya.

1.7. Ide Kebaruan

Penelitian ini berusaha untuk membuat perubahan pada kawasan perdagangan di Pasar Pariaman dengan perencanaan bangunan pasar yang bersifat *fleksibel space* terhadap perubahan aktivitas yang terjadi di Pasar Tradisional Pariaman. Menghidupkan kembali kawasan Pasar Tradisional Pariaman yang kaya akan nilai sejarah

serta menerapkan bangunan pasar yang sesuai dengan Standar Pasar sehat dengan mempertimbangkan pencahayaan dan kelembapan. Selain itu merancang kawasan Pasar Pariaman yang terkoneksi dan terintegrasi dengan fungsi sekitar kawasan Pasar Pariaman seperti perkantoran, perumahan, pariwisata, dan *open space*. Serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada pasar serta kawasan di sekitarnya.

1.8. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dilihat dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan membandingkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki judul dan pendekatan yang sama. Hal berikutnya menguraikan secara singkat yang dapat dilihat pada table keaslian penelitian terdahulu,

Table 1. 2 Referensi Judul Tugas Akhir Mahasiswa Arsitektur

NO	UNIVERSITAS / TUGAS AKHIR	NAMA	TAHUN	JUDUL	PEMBAHASAN
1	Universitas Bung Hatta	Rizki Ade Putra	2020	Redesain Pasar Batusangkar Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme	Melakukan perencanaan Redesain pasar batusangkar dengan pendekatan arsitektur regionalisme yaitu menampilkan ketradisionalan lokal dengan memanfaatkan bahan-bahan lokal di sekitar kawasan site
2	Universitas Bung Hatta	Fikri kurniawan	2019	Penataan Dan Pengembangan Pasar Balai Tangah Sebagai Titik Simpul (Node) Kecamatan Lintau Buo Utara	Pelakukan perencanaan Pasar Balai Tangah dengan menjadikannya sebagai node yaitu persimpangan jalan menjadi pada kawasan tersebut dengan mengedepankan nilai-nilai budaya minangkabau
3	Universitas Bung Hatta	Heryulia Arnida	2019	Penataan Kembali pasar tradisional ibuh timur di kota payakumbuh	Melakukan perencanaan dalam penataan pasar tradisional ibuh timur di kota payakumbuh dengan mengedepankan aktivitas para pedagang dari pada bentuk fasad bangunan.

1.9. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dipahami, penulisan tugas proposal ini akan disusun dengan rangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Yaitu menguraikan tentang latar belakang, fakta, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengungkapkan kajian mengenai teori-teori penunjang yang diantaranya : kajian pasar secara umum, pasar tradisional, konsep mempertahankan dan mengembangkan pasar tradisional dan tinjauan mengenai kelokalan serta preseden pasar tradisional sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan Pasar Bawah Bukittinggi. Yaitu dengan menguraikan tentang tinjauan pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku, koran dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Yaitu tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Yaitu tentang data primer dan sekunder yang telah didapatkan. Data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan dan data sekunder didapat dari internet serta dari dinas-dinas terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis

BAB V ANALISA

Yaitu tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung ke lapangan

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Yaitu tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro

BAB VII SITEPLAN

Yaitu tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya.

BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN

Yaitu tentang kesimpulan dan saran dari pendahuluan hingga siteplan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN